

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Menurut (Aka, 2016, p. 35) Pendidikan sekolah dasar merupakan tahapan awal yang mempersiapkan para peserta didik dalam segala hal yang berkaitan dengan pendidikan. Artinya pendidikan sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam membangun proses dasar pengetahuan siswa yang berguna untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar bertujuan untuk membentuk sikap keterampilan dan pengetahuan siswa melalui kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam proses lingkungan belajar mengajar. Menurut (kurnia, 2018, p. 241) pembelajaran adalah proses mengajar dimana guru sebagai pendidik memberikan bantuan dengan cara membimbing, memfasilitasi, melatih, dan mengatur siswa untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini kegiatan tersebut berupa interaksi yang dilakukan guru secara aktif melibatkan siswa, salah satunya dalam proses pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dimana proses belajar pada mata pelajaran yang satu dengan mata

pelajaran yang lainnya saling berhubungan, sehingga menjadi sebuah tema yang seperti halnya pada mata pembelajaran SBdP.

Mata pelajaran SBdP merupakan pembelajaran yang berada dalam hal membentuk keterampilan siswa. Menurut (Khadijah, 2022) mata pelajaran SBdP adalah salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk para siswa lebih kreatif serta memuat tentang kegiatan pembuatan berbagai karya seni. Karya seni sebagai hasil kreativitas terjadi pada berbagai aspek ruang yang meliputi, seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama. Kemudian pada hal ini peneliti terfokus dalam aspek ruang seni rupa dengan sebuah materi karya seni rupa daerah.

Karya seni rupa daerah merupakan bentuk karya seni rupa yang bersumber dari latar belakang kedaerahan dengan memiliki nilai-nilai tradisional sebagai ciri khas muatan lokal. Menurut (Hikmah, 2022, p. 287) terdapat berbagai ciri-ciri karya seni rupa daerah yang meliputi kedaerahan, dipengaruhi pada latar belakang sejarah dan budayanya, corak dan motif yang dipengaruhi oleh kondisi fisik atau geografi, dipengaruhi oleh corak seni tradisional masyarakat setempat, mengandung simbol atau makna tertentu, sering digunakan dalam upacara adat dan keagamaan, serta terbuat dari bahan alam yang berasal dari daerah tersebut. Dapat disimpulkan bahwa karya seni rupa daerah adalah suatu karya seni yang memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan pada nilai-nilai tradisional dengan daerah masing-masing. Dalam hal ini terkait pada mata pembelajaran SBdP di jenjang sekolah dasar dengan itu bertujuan untuk

menumbuhkan kreativitas siswa sehingga hasil dari proses belajar siswa pada mata pembelajaran SBdP dapat meningkat.

Hasil belajar adalah kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Menurut (Nurintiyas, 2020, p. 539) hasil belajar merupakan suatu capaian kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar, baik berupa perubahan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam keadaan apapun, sehingga dapat diukur dan dinilai dalam bentuk angka atau pernyataan. Sehingga, dalam proses pembelajaran terdapat aspek yang akan diukur sebagai hasil belajar dari siswa tersebut. Dengan dilakukannya observasi awal terlebih dahulu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan penelitian di SD Negeri 30 Palembang kelas V pada pelajaran SBdP hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dilihat dari hasil belajar siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa diantaranya 18 siswa dengan nilai di bawah KKM dengan persentase 63% dan 11 siswa dengan nilai diatas KKM dengan persentase 37% dengan nilai rata-rata hasil belajar 68,9. Hal tersebut disebabkan karena siswa yang kurang kreatif dalam pembuatan karya seni, yang berdampak pada hasil nilai siswa yang kurang baik. Adapun faktor penyebabnya adalah guru masih menggunakan metode konvensional, yang mana guru masih menerapkan pembelajaran di dalam kelas, padahal pada mata pelajaran SBdP siswa dituntut kreatif, salah satunya dengan cara berkreasi di luar kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berkeinginan menerapkan metode *Outdoor Learning* karena diduga metode ini akan memberikan siswa mendapatkan suasana belajar yang lebih menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran SBdP dengan materi karya seni rupa daerah. Alasan tersebut diperkuat dengan fakta, bahwasanya metode pembelajaran *Outdoor Learning* masih jarang dipakai oleh guru di sekolah tersebut, maka dari itu peneliti ingin melihat dampak metode tersebut dengan mengoptimalkan pembentukan kreativitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran SBdP sebagai pembelajaran yang menarik.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan yaitu, yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Ita Kurniawati (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya penggunaan metode *outdoor learning* berbantuan media benda konkret berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Audrian Ahmad (2022) dimana hasil penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Bontoramba. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati Usman (2022) dimana, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar menggunakan metode *outdoor learning* berlangsung efektif dapat dibuktikan berdasarkan keterlaksanaan aktivitas belajar mengajar meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Kelas V di SD Negeri 30 Palembang.**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terkait, maka dibuatlah identifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).
- b) Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi
- c) Belum diterapkannya metode *outdoor learning* pada mata pelajaran SBdP
- d) Siswa kurang kreativitas dalam membuat karya seni rupa.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Adapun pembatas lingkup masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah, maka pembatasan lingkup suatu masalah adalah sebagai berikut:

- a) Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *outdoor learning* pada siswa kelas V SDN 30 Palembang.
- b) Materi pada penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran SBdP tentang karya seni rupa daerah.

c) Kelas yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas V SDN 30 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan lingkup masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP kelas V SD Negeri 30 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP kelas V SD Negeri 30 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya yaitu selain bagi peneliti itu sendiri, juga sangatlah bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, seperti sekolah, guru, dan peserta didik.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritisnya pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keguruan. Selain dari pada itu, bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pengaruh menggunakan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktisnya dapat di ambil dari penelitian, yakni sebagai berikut:

a) Bagi Sekolah

Diharapkan pada suatu penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak Sekolah, agar menjadikan bahan evaluasi yang menarik untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan keterampilan guru sebagai proses pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan siswa.

b) Bagi Guru

Sedangkan, manfaat bagi guru yaitu untuk mempermudah informasi kepada guru itu sendiri mengenai hal pada pembelajaran metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa SBdP.

c) Bagi Peserta Didik

Adapun penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar, kemudian meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran, dan mampu menghilangkan rasa bosan.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi suatu bahan acuan untuk dapat menambah referensi, sehingga peneliti selanjutnya dapat memunculkan ide-ide kreatif dan menghasilkan penelitian yang lebih baik, kreatif dan inovatif.